

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Yogyakarta sebagai kota pelajar, kota pariwisata dan kota budaya yang terkenal dengan gudegnya, masyarakatnya yang ramah, suasana yang damai tentram, nyaman dapat dirasakan di kota ini. Kota yang terkenal dengan beragam obyek wisata ini selalu mengundang banyak orang untuk mengunjungi Yogyakarta. Banyak pengunjung dari berbagai daerah baik dari para wisatawan lokal hingga mancanegara berdatangan untuk berwisata hingga mencari peluang pekerjaan. Menurut data *World Tourism Organization* tahun 1994 pada abad ke- 21 kepariwisataan akan menjadi salah satu kegiatan sosial ekonomi yang terpenting dan akan menjadi salah satu industri ekspor terbesar di dunia (Nugroho,2001).

Malioboro merupakan suatu kawasan komersial di Yogyakarta dengan berbagai macam fasilitas dan kegiatan perdagangan, pariwisata juga hiburan. Kawasan ini banyak diminati oleh para wisatawan dari berbagai daerah dan pendatang khususnya para pekerja, sehingga mengakibatkan kepadatan yang diakibatkan oleh para wisatawan dan pendatang tersebut. Wisata minat khusus pada dasarnya adalah suatu bentuk perjalanan wisata, dimana wisatawan mengunjungi suatu tempat karena memiliki minat atau tujuan khusus mengenai sesuatu jenis obyek atau kegiatan yang dapat ditemui dan dilakukan di daerah tujuan wisata tersebut (Martin, 1990). Sehingga kawasan Malioboro tidak pernah kehabisan pengunjung setiap harinya, jumlah wisatawan di kawasan Malioboro lebih dari

4.000 orang dalam sehari. Silih bergantinya para wisatawan di kota ini akan menuntut pertumbuhan kota dengan menyediakan berbagai fasilitas – fasilitas yang dibutuhkan. (Pradipto R, et al, 2014).

Melihat potensi pariwisata di kawasan Malioboro yang semakin banyak dipadati oleh para wisatawan, sehingga dibutuhkan sarana prasarana akan informasi dan komunikasi yang memadai di kawasan tersebut. Salah satu yang terpenting adalah akses jaringan internet yang cepat. Penggunaan komputer dan smartphone yang sudah tidak asing dalam masyarakat modern sebagai media komunikasi dan pertukaran informasi juga berdampak pada pertumbuhan penggunaan internet. Bahkan berdasarkan survei yang dilakukan oleh internetworldstats.com pada tahun 2010, Indonesia menempati urutan ke 16 di level dunia dalam jumlah pengguna internet, dengan jumlah pengguna internet sebanyak 30.000.000 pengguna. Internet sebagai media mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya adalah dapat mengatasi kendala jarak, ruang dan waktu (Kurniawan, 2008:3). Teknologi pada penggunaan layanan internet, khususnya jaringan seluler yang berkembang dengan pesat saat ini memberikan kepuasan tersendiri bagi pengguna seluler pendukung layanan internet. Dengan berkembangnya jaringan seluler juga memberikan peluang bagi para perusahaan telekomunikasi untuk bersaing dalam membangun sebuah *Internet Service Provider (ISP)* (Budiman, 2016).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas jaringan (*network quality*) bagi penyedia *Internet Service Provider (ISP)*, misalnya turunnya nilai *throughput* dan menaikkan nilai *delay*, sehingga menurunkan kualitas layanan internet. Banyaknya *provider (ISP)* dapat menyebabkan meningkatkan besarnya *delay*

jaringan dari banyaknya paket data yang menunggu/mengantri untuk dapat dikirimkan. Banyaknya bangunan ataupun gedung dan dimana pemukiman tempat mengakses layanan internet juga dapat menyebabkan terganggunya proses propagasi gelombang atau yang biasa disebut redaman propagasi. Redaman propagasi menyebabkan adanya paket data yang hilang (*packet loss*) pada saat pentransmisian yang sangat berpengaruh terhadap besarnya nilai *throughput* (Budiman E, 2016). Menurut Neritarani R, (2009) hasil zonasi ketinggian bangunan di kawasan Malioboro menunjukkan bahwa terdapat 179 bangunan yang ketinggiannya melebihi standar ketinggian bangunan maksimum yang ditetapkan.

Mengingat betapa pentingnya pelayanan bagi perusahaan jasa maka sangat perlu diperhatikan kualitas yang baik, namun bukan berarti kualitas tertinggi. Kualitas yang baik adalah kualitas pelayanan yang sesuai seperti apa yang mereka inginkan. Konsumen merasa kepuasan sebagai pemakai produk jasa pelayanan merasa telah terpenuhi dan bersedia mengeluarkan biaya berapapun guna memperolehnya (Kartika, 2014).

Koneksi internet yang cepat sangat dibutuhkan oleh para pengguna internet untuk mempermudah komunikasi. Dengan jaringan 3G yang berkecepatan 14Mbps dan jaringan 4G yang berkecepatan 100Mbps untuk pengguna mobile dan 1Gbps untuk pengguna stasioner. Dengan adanya jaringan internet yang mendukung para wisatawan dapat menggunakan jaringan internet 3G dan 4G.

Sebagai salah satu dasar dari penggunaan alat telekomunikasi yang banyak digunakan maka jaringan internet di kawasan pedestrian Malioboro diharapkan

memenuhi kebutuhan pengguna jaringan internet. Dengan latar belakang masalah tersebut penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul, “**Analisis Konektivitas Data Internet Jaringan 3G dan 4G di Malioboro**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan yang menjadi pokok permasalahan adalah “Apakah konektivitas data internet jaringan 3G dan 4G di kawasan Malioboro sudah memenuhi kebutuhan pelanggan ?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui konektivitas data internet jaringan 3G dan 4G di kawasan Malioboro.
2. Untuk mengetahui apakah kebutuhan pelanggan internet di kawasan Malioboro sudah terpenuhi atau belum.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Meningkatkan pembelajaran dan mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai analisis konektivitas internet di suatu tempat.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan

Sebagai acuan untuk dapat meningkatkan konektivitas data internet jaringan 3G dan 4G di kawasan Malioboro.

b. Bagi akademi

Menambah tinjauan pustaka tentang analisis konektivitas data internet jaringan 3G dan 4G di kawasan Malioboro.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai penerapan tentang teori yang telah didapat di bangku kuliah dan menambah wawasan serta informasi ilmiah tentang konektivitas data internet jaringan 3G dan 4G di kawasan Malioboro.

### **1.5. Batasan Masalah**

Dalam pembahasan dari permasalahan laporan Usulan Tugas Akhir in terdapat beberapa batasan masalah yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Jaringan internet yang diteliti adalah jaringan 3G dan jaringan 4G.
2. Nilai yang diteliti adalah kecepatan akses *download* atau *throughput*.
3. Alat yang digunakan untuk melakukan penelitian menggunakan *software open signal*.
4. *Software* yang digunakan untuk mapping adalah *Map Info*.
5. Wilayah yang dianalisis adalah sepanjang jalan Malioboro.
6. Metode yang digunakan menggunakan 2 cara yaitu pengukuran dan menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada pengguna internet di kawasan Malioboro.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan Usulan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Merupakan bab yang memuat gambaran umum mengenai isi laporan yang meliputi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, serta sistematika penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjelasan dari teori - teori yang menunjang dan mendukung dalam pembahasan mengenai Analisis Kualitas Data Jaringan Internet di Malioboro.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Bab ini mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis serta alur analisis.

### **BAB IV          HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil dan pembahasan dari rumusan masalah analisis kualitas data jaringan internet di Malioboro berdasarkan data penelitian.

### **BAB V            PENUTUP**

Bab penutup berisi kesimpulan dan saran - saran yang merupakan evaluasi akhir dari hasil penelitian pada bab iv.